

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis fungsi produksi dan *Return to Scale* (RTS) pada usahatani bawang merah di Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes dengan melakukan pengujian dengan regresi linear berganda yaitu, secara bersama-sama variabel bebas yaitu luas lahan, bibit, pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi bawang merah di desa Larangan. Selanjutnya secara parsial, (1) variabel luas lahan berpengaruh positif dan tidak nyata terhadap produksi bawang merah di desa Larangan, (2) variabel bibit berpengaruh positif dan nyata terhadap produksi bawang merah di desa Larangan, (3) variabel pupuk berpengaruh positif dan tidak nyata terhadap produksi bawang merah di desa Larangan, (4) variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata terhadap produksi bawang merah di desa Larangan.

Skala hasil (*Return to Scale*) menunjukkan bahwa faktor produksi luas lahan, bibit, pupuk dan tenaga kerja menunjukkan nilai skala hasil yang meningkat (*Increasing Return to Scale*) yaitu besarnya 1,035 persen yang artinya apabila mengalami kenaikan sebesar satu persen dari masing-masing faktor produksi maka akan menghasilkan tambahan produksi bawang merah sebesar 1,035 persen.

B. IMPLIKASI

Dari penelitian yang sudah dilakukan, sehingga peneliti dapat memberikan saran yaitu diantaranya, variabel luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi bawang merah di desa Larangan. Petani yang memiliki ukuran lahan yang luas akan cenderung untuk mempertahankan lahannya karena semakin luas lahan maka usahatani akan semakin efisien dan relative lebih tinggi produksinya. Semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani maka semakin kecil alih fungsi luas lahan yang terjadi. Pengoptimalan luas lahan dapat dilakukan dengan pembukaan lahan tidur menjadi lahan yang produktif, pencetakan lahan sawah baru potensi untuk lahan tanaman pangan bawang merah dan melindungi lahan sawah produktif terhadap alih fungsi ke sektor lain dengan mengeluarkan Peraturan Daerah.

Bibit berpengaruh nyata terhadap produksi bawang merah di desa Larangan. Penggunaan mutu bibit unggul dan berkualitas baik akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi dan produktivitas bawang merah. Variabel pupuk memiliki pengaruh tidak nyata terhadap produksi bawang merah. Rendahnya produksi bawang merah terjadi akibat pengelolaan dan mutu penggunaan pupuk untuk tanaman bawang merah yang kurang baik yaitu penggunaan pupuk terlalu banyak akan membawa dampak pada tanaman bawang merah yaitu akan merusak tumbuh kembangnya atau justru tanaman akan mati dan penggunaan pupuk terlalu sedikit atau dibawah dosis akan membawa dampak pada tanaman bawang

merah yaitu tanaman tidak akan tumbuh dengan baik atau kerdil. Sehingga sudah selayaknya perlu dilakukan pemupukan berimbang, peningkatan mutu pupuk untuk lebih dioptimalkan, dan dikelola dengan baik agar memiliki dampak yang baik terhadap produksi bawang merah. Upaya pemberian pemahaman melalui penyuluhan-penyuluhan dan sosialisasi yang lebih giat oleh dinas pertanian terkait dengan penggunaan pupuk dengan dosis yang baik dan terukur atau seimbang. Tenaga kerja memiliki pengaruh nyata terhadap produksi bawang merah di desa Larangan, penggunaan tenaga kerja merupakan faktor yang harus dipenuhi untuk kelangsungan kegiatan usahatani bawang merah, keterlibatan tenaga kerja dimulai dari saat pengelolaan lahan hingga panen. penggunaan tenaga kerja tentunya harus cermat dan benar-benar diperhitungkan, selain itu juga tenaga kerja pada usia produktif yang memiliki skill dan mampu bekerja dengan baik akan membantu dan membawa pengaruh terhadap tingkat produksi yang akan dihasilkan.

Pada skala hasil produksi bawang merah di desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes berada pada skala hasil yang meningkat atau *Increasing Return to Scale* (IRS) yaitu proporsi perubahan output lebih besar dari proporsi perubahan input hal ini dapat terjadi karena biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi semakin menurun dengan semakin meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi bawang merah pada studi kasus ini hanya terdiri dari empat variabel yaitu diantaranya luas lahan, bibit, pupuk dan tenaga kerja, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi produksi bawang merah. Ada keterbatasan Lokasi penelitian yang hanya mencakup satu desa yaitu desa Larangan saja dan hanya diperoleh 67 sampel untuk dijadikan responden dari total 205 populasi, jumlah sampel masih terbilang kecil. Selain itu juga dilihat dari hasil analisis regresi hanya variabel bibit, dan tenaga kerja saja yang berpengaruh nyata maka diharapkan untuk penelitian berikutnya dibidang yang sama keempat variabel di atas seperti luas lahan, bibit, pupuk dan tenaga kerja dapat berpengaruh nyata terhadap produksi bawang merah.